Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Bagi Mahasiswa PGMI Di SDIT Salsabila Al-Muthi'in

Wasyilatul Husna Amalia[1], Siti Fatonah[2]
[1,2] UIN Sunan Kalijaga, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Jl. Laksda Adisucipto No. 1, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: 23104080031@student.uin-suka.ac.id

Abstrak
PLP merupakan mata kuliah wajib FITK UIN Sunan Kalijaga dengan bobot 4 sks. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebagai calon pendidik yang kompeten dan professional. Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa yang terjadi di tempat. Lokasi penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, kec. Banguntapan selama 34 hari. Subjek penelitian antara lain mahasiswa PLP, kepala sekolah, koordinator sekolah dan guru pamong. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber sebagai uji validitas data pada penelitian. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menemukan bahwa program PLP memberikan pengetahuan mahasiswa dalam keterampilan pengelolaan kelas, penyusunan rencana pembelajaran, kondisi nyata, serta cara menghadapi di sekolah. Dengan program PLP di SDIT Salsabila Al-Muthi'in dapat memperoleh informasi tentang profil sekolah, manajemen sekolah, budaya sekolah, pendidikan karakter dan kegiatan baik di dalam kelas maupun luar kelas.

Kata Kunci: Mahasiswa PGMI, Pengenalan Lapangan Pendidikan, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Budaya Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia karena peserta didik mulai mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, karakter, serta keterampilan sosial. Pendidikan sebagai penyumbang pengetahuan meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pedagogis yang sangat besar (Aayn & Listiadi, 2022). Persiapan calon pendidik guru yang profesional dimulai pada jenjang akademik, baik akademik kampus maupun pengenalan lapangan pendidikan (PLP) di sekolah. Selaras dengan penelitian Cheung et al (2022) yang mengungkapkan bahwa pengalaman para calon guru akan menjelaskan beberapa tantangan yang dihadapi dan bagaimana tantangan tersebut memengaruhi pengajaran dan pembelajaran merekea selama praktik mengajar. Guru sebagai agen perubahan pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing dalam mendidik siswa (Hasanah & Indrawati, 2024).

Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) merupakan sebuah program membina mahasiswa untuk membangun kompetensi seorang guru di sekolah dengan menguasai keterampilan dan pengetahuan (Rahmadiyani dkk, 2020). PLP mengantarkan pengalaman dan kondisi nyata dengan serangkaian aktivitas di sekolah pada mahasiswa keguruan (Khairuddin dkk, 2024). PLP sebagai mata kuliah wajib yang dilaksanakan pada semester 6 dengan bobot 4 sks oleh mahasiswa FITK UIN Sunan Kalijaga. PLP bertujuan untuk mengimplementasikan teori yang didapat pada kampus dan diterapkan di sekolah (Tuti & Anasrulloh, 2022). PLP melatih mahasiswa untuk mengobservasi, menelaah dan menganalisis kegiatan nyata di lapangan (Sadikin & Siburian, 2019).

Upaya menghasilkan calon pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan dasar, mahasiswa perlu dibekali ilmu pengetahuan yang cukup, tidak hanya sekadar cerdas, tetapi juga berkarakter (Pratiwi et al, 2022). Selaras dengan penelitian Imjani et al (2024) mengungkapkan bahwa "*Logical Thinking Skill and Digital Literacy significantly influence internship performance*". Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan cara mengadakan program PLP bagi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga semester 6.

SDIT Salsabila Al-Muthi'in dipilih sebagai lokasi pelaksanaan pengenalan lapangan pendidikan (PLP) karena memiliki reputasi sekolah yang baik. Mahaiswa dapat mengembangkan kompetensi diri, komunikasi terhadap guru dan siswa serta prosess pembelajaran didukungan dengan lingkungan yang baik. Melalui PLP, mahasiswa ikut terlibat dalam berbagai kegiatan baik dalam kelas maupun luar kelas. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan sosial dan pedagogik, tetapi juga memberikan kondisi nyata tentang praktik pendidikan di sekolah.

Program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthiin berawal dari kebutuhan dalam masyarakat, khususnya dunia pendidikan dasar yang masih menghadapi sejumlah persoalan mendasar. Mahasiswa sebagai calon pendidik masih belum seimbang antara penguasaan teori pedagogik yang didapat di kampus dengan pengalaman nyata dalam mengelola kelas, menangani karakteristik siswa, dan penyusunan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di sekolah.

Sekolah dasar di Indonesia, termasuk madrasah ibtidaiyah masih terlihat menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, baik dalam mengelola kelas, penerapan kurikulum terbaru, maupun pendidikan karakter. Program pengenalan

lapangan pendidikan (PLP) hadir sebagai kegiatan implementasi teori yang didapat mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sehingga mahasiswa dapat memahami perubahan sekolah yang dinamis.

Mahasiswa sebagai calon pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan prpfesional, Namun, tanpa imlementasi langsung, mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan seperti komunikasi kepada guru, staf, karyawan maupun siswa, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi. PLP menjadi tempat keterampilan mahasiswa diasah melalui kegiatan observasi, praktik mengajar dan keterlibatan langsung dalam manajemen sekolah.

Masyarakat memberikan harapan besar supaya guru bukan hanya menguasai materi pembelajaran, tatapi juga mampu membentuk karakter siswa yang baik, mengelola kultur sekolah, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan guru professional, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan pendidikan mendatang.

Tujuan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) sebagai upaya peningkatan kompetensi akademik dalam pendidikan, sikap, serta pengetahuan untuk membangun jati diri calon pendidik (Yusfiana & Ratnawati, 2024). Mengamati budaya sekolah, struktur organisasi, aturan tata tertib, kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakulikuler, serta pembiasaan positif di sekolah juga menjadi tujuan diadakannya PLP (Muhardini dkk., 2023).

Manfaat bagi mahasiswa yaitu menambah pengetahuan tentang manajemen sekolah, karakteristik siswa, tugas dan kewajiban sebagai pendidik, sikap pendidik, relasi dan kerja sama antara pendidik dengan kepala sekolah, sesama pendidik serta siswa. Manfaat bagi sekolah yaitu memperoleh informasi terbaru terkait kebijakan dalam pendidikan dan berkesempatan menyiapkan administrasi sekolah, manajemen sekolah dan tata kelola sekolah (Yusfiana & Ratnawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa yang terjadi di tempat (Kesya dkk., 2025). Lokasi penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, kec. Banguntapan. Dilaksanakan mulai dari 09 Februari 2026 hingga 13 April 2026 selama 34 hari, pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian antara lain 11 mahasiswa PLP, 1 kepala sekolah, 1 koordinator sekolah dan 2 guru pamong. Informan

dipilih menggunakan teknik purposive sampling dikarenakan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan PLP. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan pedoman wawancara, observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada aktivitas pembelajaran, interaksi mahasiswa dengan sekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan. Triangulasi sumber sebagai uji validitas data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai informan. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) membekali mahasiswa sebagai calon pendidik dengan keterampilan praktis, pengetahuan serta pemahaman dinamika kehidupan nyata di Lembaga pendidikan.

a. Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) di SDIT Salsbaila Al-Muthi'in

   SDIT Salsabila Al-Muthi'in menerapkan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) sebagai bagian dari usaha peningkatan kualitas pendidikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam kegiatan di lingkungan sekolah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah, guru, karyawan, staf dan siswa. Mahaiswa terlibat langsung dalam setiap kegiatan di sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan fakultas yang memungkinkan mahasiswa mengimplementasikan teori yang sudah di dapat di kampus dalam kondisi yang lebih nyata.

b. Pengalaman Praktik di Sekolah

   Mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam pembelajaran minimal 4x dengan pendampingan oleh guru pamong masing-masing. Setelah praktik, biasanya terdapat feedback untuk evaluasi dan meningkatkan keterampilan mengajar. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi diri dalam merencanakan, mengorganisir, serta melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa juga bekomunikasi dengan siswa, mengelola

kelas, serta Menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Berikut gambar mengenai kondisi saat proses pembelajaran.



Gambar 1. Kondisi Pembelajaran

c. Sarana dan Prasarana PLP

SDIT Salsabila Al-Muthi'in memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) seperti ruang kelas. Selain itu, untuk mendukung kemajuan teknologi terdapat juga ruangan komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran praktis mahasiswa sebagai calon pendidik. Salah satu sarana dan prasarana yang setiap hari dikunjungi siswa Ketika istirahat maupun kegiatan pembelajaran, yaitu perpustakaan. Selain untuk kegiatan membaca buku saat jam istirahat, perpustakaan digunakan untuk pembelajaran BTAQ. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan langsung bagaimana sarana dan prasarana dapat digunakan dalam pembelajaran, serta memahami setiap jenis. Berikut Adalah gambar kondisi perpustakaan.



Gambar 2. Kondisi Perpustakaan

d. Struktur Organisasi dan Manajemen Kurikulum

Struktur organisasi sekolah dan manajemen kurikulum SDIT Salsabila Al-Muthi'in dapat memberikan pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik mengenai tata kelola sekolah dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selain itu, manajemen kurikulum yang dijalankan berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa juga mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran, penilaian dan menjaga komunikasi baik dengan wali murid maupun masyarakat sekitar. Pengetahuan ini sangat dibutuhkan dan digunakan untuk memperkuat kompetensi mahaiswa sebagai calon pendidik dalam pengelolaan kelas dan kegiatan pendidikan di masa yang akan datang.

Pembahasan

Program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) merupakan kegiatan dari proses pendidikan sebagai calon pendidik yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan dalam praktik mengajar di Lembaga pendidikan (Cahyaningsih & Noviani, 2024). PLP di SDIT Salsabila Al-Muthi'in memainkan peran penting dalam meningkatkan komptensi calon pendidik. Selaras dengan teori pembelajaran sosial oleh Bandura, belajar melalui interaksi dan pengalaman di lingkungan sekitar sangat bukan hanya instruksi langsung (Hanifiani et al., 2022). Teori Vygotsky juga menekankan bahwa pentingya sosial dan interaksi dalam pembelajaran (Hanifah & Rustinar, 2022). Dengan PLP sangat memungkinkan calon pendidik untuk

mengembangkan potensi mahasiswa mengahadapi berbagai situasi baik dalam kelas maupun luar kelas di sekolah.

PLP SDIT Salsabila Al-Muthi'in juga memberikan kesempatan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan kelas. Keterampilan ini meliputi pengelolaan perilaku siswa, mendesain pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta administrasi kelas. Hal ini didukung oleh teori pendidikan pragmatis Dewey yang menekankan bahwa menghubungkan teori dengan kenyataan di lapangan merupakan pendidikan yang efektif berbasis pengalaman praktis (Umaroh & Bahtiar, 2022). Oleh karena itu, program PLP wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan dalam rangka persiapan calon guru professional (Amalia & Ratnawati, 2024). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar teori mengajar saja, tetapi juga tentang bagaimana cara menghadapi kondisi nyata yang sesungguhnya di sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) di SDIT Salsabila Al-Muthi'in dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional calon pendidik. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang didapat pada kampus di sekolah, serta mengikuti berbagai kegiatan baik dalam kelas maupun luar kelas. Selain keterampilan pedagogis, mahasiswa memiliki wawasan manajemen pendidikan di sekolah, keterampilan komunikasi antar peserta didik maupun guru, staf dan karyawan, serta pengelolaan kelas. Didukung dengan fasilitas sekolah dan pihak-pihak yang mendukung program ini, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan memberikan pengalaman yang besar. Meskipun demikian, pelaksanaan PLP ini masih memiliki kekurangan seperti adaptasi mahasiswa dengan budaya sekolah, penanganan karakteristik siswa, serta adanya sedikit celah (*gap*) antara teori ideal kamous dengan kenyataan di sekolah.

Bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat melakukan studi yang lebih mendalam mengenai pasca PLP tentang kehadiran mahasiswa terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Bagi pihak kampus, diharapkan dapat memberikan pembekalan yang matang dan kontekstual terkait manajemen konflik kelas sebelum menerjunkan mahasiswa. Bagi pihak mitra, SDIT Salsabila Al-Muthi'in diharapkan dapat mempertahankan kerja sama, sekaligus memberikan feedback supaya refleksi diri mahasiswa lebih optimal. Dengan

demikian, program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) di SDIT Salsabila Al-Muthi'in berperan dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *5*(1), 132–140.

Amalia, R., & Ratnawati. (2024). Aktivitas PLP Dasar sebagai Alternatif Pengenalan Lingkungan Sekolah di SD Unggulan Puri Taman Sari. *Jurnal Riset Guru Indonesia (JGRI)*, 3(3), 149-158.

Cahyaningsih, D., Kristiani., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Soft Skills Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *12*(1), 16-24.

Cheung, A. K., Wong, K. L., Wang, H. F., & Dai, J. B. (2022). Effect of a student teaching internship program on the self-effaicacy of pre-service teachers in rural China. *International Journal of Educational Management,* 37 (2), 373-392.

Hanifah, E., & Rustinar, E. (2022). Media Kartu Huruf dalam pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 01 SD Muhammadiyah 01 Bengkulu. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 1(11), 1537-1544.

Hanifiani, N. I., Murwaningsih T., & Akbarini, N. R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Mengikuti PPG pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *Evokasi: Jurnal Kajian Administrasi dan Sosial Terapan*, 1(1), 1-10.

Hasanah, L. N., & Indrawati, C. D. S. (2024). Pengaruh Micro Teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Guru pada Mahasiswa FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunitas Administrasi Perkantoran*, 8(5), 459-467.

Imjani, N., Aujirapongpan, S., & Yaacob, Z. (2024). Impact of logical thinking skills and digital literacy on Thailand's generation Z accounting student's internship effectiveness: Role of Self-learning capability. *International Jurnal of Educational Research Open*, 1-14.

Kesya Lamuntazor, Cahaya Permata Sari, Namira Fitri Nasution, & Suci Dahlya Narpilla. (2025). Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Swasta Daya Cipta Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, *3*(2), 57–66.

Khairudin, Wahyuni, S., & Salmiati. (2024). Kegiatan PLP sebagai Solusi dalam Mengasah Kemampuan Mahasiswa Calon Guru di SMAN 8 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1907-1912.

Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., Ibrahim, I., Sudarwo, R., Anam, K., Herianto, A., Mahsup, M., Setiawan, I., & Khosiah, K. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru Di Sdn 1 Jeringo. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(3), 2186.

Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi,* 5(1), 10-23.

Pratiwi, O. D. R., Inrawati, C. D. S., & Ninghardjanti, P. (2024). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP UNS Tahun 2022. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(6), 590-598.

Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, *3*(2), 90–99.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, *1*(2), 228–238.

Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntasi terhadap Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru Akuntasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntasi (JPAK)*, 10(1), 17-30.

Yusfiana, A. N., & Ratnawati. (2024). Aktivitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dasar Sebagai Alternatif Pengenalan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, *3*(2), 95–107.